

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PROFIT DAN *NON PERFORMING*  
*FINANCING* TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL PADA BANK  
UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH  
PERIODE 2005 - 2008**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**NESTRI WINDA ASTUTI**

**NIM : 05390114**

**PEMBIMBING:**

- 1. H. SYAFIQ M H, S.Ag., M.Si**
- 2. SUNARYATI, SE., M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MUAMALAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

## **ABSTRAK**

Dua fungsi utama bank syariah adalah mengumpulkan dana dan menyalurkan dana. Penyaluran dana yang dilakukan bank syariah adalah pemberian pembiayaan kepada debitur yang membutuhkan, baik untuk modal usaha maupun untuk konsumsi. Kinerja dan kelangsungan usaha bank berdasarkan prinsip syariah tergantung pada manajemen bank untuk menjaga kualitas terhadap penyaluran dana bank (pembiayaan). Dengan menyadari pentingnya terhadap kualitas pembiayaan, maka pengelola bank syariah sebagai penerima amanah dari pemilik dana (baik itu melalui tabungan/deposito) memiliki tanggung jawab atas pengelolaan dana tersebut, mulai dari persetujuan penyaluran dana sampai monitoring atas kualitas penyaluran dana tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara Dana Pihak ketiga, Profit, dan NPF terhadap pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2005-2008.

Penelitian ini termasuk penelitian eksplorasi. Populasi sekaligus dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 3 BUS (Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank mega Syariah Indonesia) dan 2 UUS (BRI Syariah dan BNI Syariah). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Periode penelitian dilakukan dari triwulan IV 2005 – triwulan III 2008 sehingga datanya berjumlah 60. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah DPK, Profit dan NPF. Sedangkan pembiayaan bagi hasil adalah sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data triwulanan dari triwulan IV 2005 sampai dengan triwulan III 2008. untuk menjelaskan pengaruh variabel tersebut, data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, yaitu DPK, Profit dan NPF terbukti berpengaruh simultan atau bersama-sama secara signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil di bank umum syariah dan unit usaha syariah. Hasil uji t menunjukkan masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil di bank umum syariah dan unit usaha syariah. Koefisien determinasi sebesar 0.673, hal ini berarti bahwa pembiayaan bagi hasil akan berubah sebesar 67.3% karena pengaruh variabel dana pihak ketiga, profit dan NPF, sedangkan sebesar 32.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian yang digunakan.

**Kata Kunci :** Pembiayaan Bagi Hasil, DPK, Profit, NPF, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudara Nestri Winda Astuti

Lamp : -

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nestri Winda Astuti  
NIM : 05390114  
Judul : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Profit dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Dzulkaidah 1430H  
18 November 2009M

Pembimbing I

H. Syafiq M H., S.Ag, M.Si.  
NIP. 19670518 199703 1003



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Nestri Winda Astuti

Lamp : -

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nestri Winda Astuti  
NIM : 05390114  
Judul : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Profit dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Dzulkaidah 1430H  
18 November 2009M  
Pembimbing II

Sunaryati, SE., M.Si.  
NIP. 19751111 200212 2002



Pengesahan Skripsi/ Tugas Akhir:

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Profit Dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Periode 2005 - 2008"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Nestri Winda Astuti

NIM : 05390114

Telah dimunaqsyahkan pada : 26 November 2009

Nilai Munaqsyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah Jurusan/Program Studi Muamalah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Tim Munaqsyah**

Ketua,

**H. Syafiq M H, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 19670518 199703 1 003**

Penguji I

**Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si**  
**NIP. 19710929 200003 1 001**

Penguji II

**Joko Setyono, SE., M.Si**  
**NIP. 19730702 200212 1 003**

Yogyakarta, 2 Desember 2009

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Syari'ah

Dekan,

**Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.**  
**NIP. 19600417 198903 1 001**

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nestri Winda Astuti  
NIM : 05390114  
Jurusan-Prodi : Muamalah - Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Profit dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

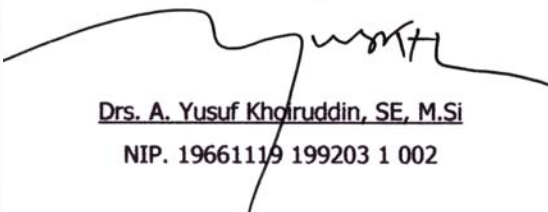
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 November 2009

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam

  
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si

NIP. 19661119 199203 1 002

Penyusun

  
Nestri Winda Astuti

NIM. 05390114

# HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan Penuh Rasa Syukur kehadiran Allah SWT  
Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

*Kedua orangtuaku (Bapak Sarjono & Ibu Wiji Astuti) yang selama ini  
memberikan do'a restu. Semoga beliau diberi panjang umur & selalu sehat wal'afiat.*

*Kakak-kakakku semua yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam  
penulisan skripsi ini.*

*Keponakanku dan adikku yang lucu-lucu semoga besok juga bisa melanjutkan  
studi ke jenjang yang lebih tinggi.*

*The real depth of me sangat berterima kasih padamu, yang selalu  
menyemangati aku, memberi dorongan kepadaku, sehingga karya ini dapat selesai.  
Hope the best for us yaw.*

# Motto

Barang siapa yang menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Dan tidaklah berkumpul suatu kaum disalah satu dari rumah-rumah Allah, mereka membaca kitabullah dan saling mengajarkan diantara mereka, kecuali akan turun kepada mereka ketenangan, diliputi dengan rahmah, dikelilingi oleh para malaikat, dan Allah akan menyebut-nyebut mereka kepada siapa saja yang ada disisi-Nya. Barang siapa berlambat-lambat dalam amalannya, niscaya tidak akan dipercepat oleh nasabnya. *(H.R Muslim dalam shahih-Nya)*

Belajarlah kamu dari kepahitan agar kamu mengerti arti kebahagiaan dan janganlah lupakan kebahagiaan untuk mengetahui arti kepahitan.

Ya Robbi, alirkan asma-Mu dan bimbinglah hamba-Mu dalam setiap langkah menjalani kehidupan ini.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT dan tak lupa Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat rahmat, hidayah serta KebesaranNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang mengambil judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Profit dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah” Guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam di UIN Sunan Kalijaga.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukan hasil kerja penyusun sendiri melainkan atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran pejabat dan stafnya.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si., selaku Penasehat Akademik.

5. Bapak H. Syafiq M H, S.Ag., M.Si., selaku pembimbing pertama dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya demi memberikan saran dan masukan yang sangat bernilai.
6. Ibu Sunaryati, SE., M.Si., selaku pembimbing kedua dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya demi memberikan saran dan masukan yang sangat bernilai.
7. Bapak Sarjono dan Ibu Wiji Astuti yang telah memberikan kasih sayang dan untaian doa nya merupakan sumber motivasi penyusun untuk berpacu.
8. Kakakku dan Adikku yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini..
9. Teman- teman seperjuanganku Novi, Tini, Umee, Nani, Imma dan buat KUI-1, KUI-2, KUI-3 terima kasih atas persahabatan kalian.

Semoga kebaikan yang telah mereka berikan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penyusun menyadari sebagai manusia tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 Dzulkaidah 1430  
19 November 2009

Penyusun,



Nestri Winda Astuti

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	d	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w

هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متَّعِدَّة عِدَّة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
----------------------	--------------------	------------------------

## C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هَمَكْ قَلْع	ditulis Ditulis	Hikmah 'illah
-----------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

ءايِل وَاَلْاَمَارِك	Ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

رَطْفَالَاكَز	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
---------------	---------	----------------

## D. Vokal Pendek

لَعَف	fathah	ditulis	A
رَكَذ	kasrah	ditulis	fa'ala
بَهْذِي	dammah	ditulis	i
		ditulis	zükira
		ditulis	u
		ditulis	yazhabu

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif ةيلهاج	ditulis	â
2	fathah + ya' mati يسنت	ditulis	jâhiliyyah
3	kasrah + ya' mati ميرك	ditulis	â
4	dammah + wawu mati ضورف	ditulis	tansâ
		ditulis	î
		ditulis	karîm
		ditulis	û
		ditulis	furûd

### F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati مكنيب	ditulis	ai
2	fathah + wawu mati لوق	ditulis	bainakum
		ditulis	au
		ditulis	qaul

### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

متنا	ditulis	a'antum
تدعأ	ditulis	u'iddat
متركش نئل	Ditulis	La'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

نأرقلا	ditulis	al-Qur'ân
سايقل	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

ءامسلا سمشلا	ditulis Ditulis	as-Samâ' Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

#### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ضورفلا يوذ قنسلالها	Ditulis Ditulis	Zawî al-furûd ahl as-sunnah
------------------------	--------------------	--------------------------------

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Kerangka teoritik .....	10
F. Hipotesis .....	14
G. Metode Penelitian .....	14

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>26</b>
A. Falsafah Pembiayaan di Bank Syariah .....	26
B. Pengertian Pembiayaan di Bank Syariah .....	27
C. Tujuan Pembiayaan .....	30
D. Fungsi Pembiayaan .....	31
E. Distribusi Bagi Hasil di Bank Syariah .....	33
F. Jenis-Jenis Pembiayaan .....	33
G. Analisa Pembiayaan .....	36
H. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pembiayaan .....	38
 <b>BAB III GAMBARAN UMUM BUS DAN UUS .....</b>	 <b>45</b>
A. Profil masing-masing BUS dan UUS .....	45
B. Data Pembiayaan Bagi Hasil .....	56
C. Data yang digunakan dalam penelitian .....	58
 <b>BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>64</b>
<b>A. Analisa Data .....</b>	<b>64</b>
1. Uji Asumsi Klasik .....	65
2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	77
3. Pengujian Hipotesis .....	75
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>80</b>
1. Pengaruh variabel DPK ( $X_1$ ) terhadap Pembiayaan Bagi Hasil di BUS dan UUS (Y) .....	81

2. Pengaruh variabel Profit ( $X_2$ ) terhadap Pembiayaan Bagi Hasil di BUS dan UUS (Y) .....	81
3. Pengaruh variabel NPF ( $X_3$ ) terhadap Pembiayaan Bagi Hasil di BUS dan UUS .....	83
4. Pengaruh variabel DPK ( $X_1$ ) , Profit ( $X_2$ ), dan NPF ( $X_3$ ), terhadap Pembiayaan Bagi Hasil .....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Pambiayaan Bagi Hasil ..... 58

Tabel 3.2 Dana Pihak Ketiga ..... 60

Tabel 3.3 Profit ..... 62

Tabel 3.4 *Non Performing Financing* ..... 64

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas ..... 69

Tabel 4.2 Hasil Uji Park ..... 72

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas ..... 73

Tabel 4.4 Hasil Uji Run Test ..... 75

Tabel 4.5 Hasil Uji t ..... 78

Tabel 4.6 Hasil Uji F ..... 80

Tabel 4.7 Koefisien Determinasi ..... 81

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas ..... 69

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 71

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>1</sup>

Mekanisme keuangan dalam Islam harus terbebas dari praktik bunga. Padahal bunga ini menjadi landasan pokok dalam keuangan konvensional. Jika model bunga telah dikenal luas oleh masyarakat, maka sistem bagi hasil mungkin masih dianggap hal baru, sangat sedikit orang memahaminya. Perbedaan antara sistem ekonomi Islam dengan sistem ekonomi lainnya adalah tidak diterapkannya bunga sebagai pranata beroperasinya sistem ekonomi tersebut.<sup>2</sup> Dalam sistem ekonomi Islam, bunga dapat dinyatakan sebagai riba yang haram hukumnya menurut syariah Islam. Dalam praktiknya ketentuan bagi hasil usaha harus ditentukan di muka atau pada awal akad atau kontrak usaha disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat dalam akad.

Bank sebagai lembaga perantara jasa keuangan yang tugas pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat, diharapkan dengan dana dimaksud

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 16-17.

<sup>2</sup> Slamet Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasar PSAK dan Papsi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 56.

dapat memenuhi kebutuhan dana pembiayaan yang tidak disediakan oleh dua lembaga sebelumnya (swasta dan Negara).<sup>3</sup>

Bank Syariah dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasar tujuan penggunaannya, yaitu:<sup>4</sup>

1. Pembiayaan dengan prinsip jual-beli
2. Pembiayaan dengan prinsip sewa
3. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
4. Pembiayaan dengan akad pelengkap

Dalam penelitian ini mengenai pembiayaan dengan prinsip bagi hasil atau syirkah. Tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Pada produk bagi hasil keuntungan ditentukan oleh nisbah bagi hasil yang disepakati di muka. Produk perbankan yang termasuk dalam penelitian ini adalah pembiayaan *musyarakah* (MSA) dan pembiayaan *mudharabah* (MDA).<sup>5</sup>

Mengingat begitu pentingnya kebijakan dalam penentuan Profit margin dan nisbah bagi hasil dalam sebuah perbankan syariah maka perlu dilakukan sebuah penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan bagi hasil dalam sebuah perbankan syariah. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penetapan margin dan bagi hasil yaitu komposisi

---

<sup>3</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, hlm. 15.

<sup>4</sup> Adiwarman A. karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 97.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 98.

pendanaan, tingkat persaingan, risiko pembiayaan, jenis nasabah, kondisi perekonomian dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Namun dalam penelitian ini hanya di ambil tiga faktor yang akan diteliti pengaruhnya terhadap pembiayaan bagi hasil yaitu Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan Profit/tingkat keuntungan yang diharapkan/bagi hasil yang diharapkan.<sup>6</sup>

Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat yang terhimpun melalui produk giro, dan deposito mudharabah. DPK yang dimiliki oleh bank akan disalurkan ke berbagai jenis pembiayaan. Profitabilitas menjadi hal yang sangat penting karena untuk bank syariah yang menggunakan sistem bagi hasil, profit akan mempengaruhi *yield* dari pemilik dana. Kunci keberhasilan Bank Syariah sejauh mana bank syariah mampu meningkatkan profitabilitasnya.

Proses realisasi pembiayaan di bank syariah tidak semulus yang dibayangkan. Karena tidak semua nasabah memiliki karakter bisnis yang sama satu dengan lainnya. Dalam kenyataannya ada nasabah yang sukses dalam mengelola bisnis, namun ada pula yang gagal.<sup>7</sup> Oleh karena itu banyak nasabah yang tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah dijanjikan atau disebut dengan pembiayaan bermasalah.

*Non performing financing* (pembiayaan bermasalah) sangat berhubungan dengan pengendalian biaya dan kebijakan pembiayaan yang akan dilakukan bank itu sendiri. Pengendalian biaya yang dilakukan manajer Bank seperti *Non*

---

<sup>6</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta : Ekonisia, 2004), hlm. 192.

<sup>7</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 161.

*Performing Financing*. Risiko pembiayaan muncul manakala bank tidak dapat memperoleh kembali tagihanya atas pinjaman yang diberikan atau investasi yang sedang dilakukan.<sup>8</sup> Rasio risiko pembiayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan yang tidak lancar terhadap total pembiayaan Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang berdampak negatif terhadap profitabilitas.<sup>9</sup> Semakin tinggi NPF yang dimiliki bank maka semakin meningkat kredit yang disalurkan. Atau semakin tinggi NPF yang dimiliki bank maka semakin rendah pembiayaan yang disalurkan.

Pada mekanisme bank syariah, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan baik penyertaan maupun sebagian atau bentuk bisnis korporasi (kerjasama). Keuntungan yang dibagihasilkan harus dibagi secara proposional antara *shohibul mal* dengan *mudharib*.

Pembiayaan bagi hasil dapat diperoleh dari lembaga perbankan yang salah satu tujuannya adalah memberikan kredit investasi berupa barang modal dan bahan baku dengan sistem bagi hasil, meliputi Bank Umum Syariah yang terdiri dari Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia dan Unit Usaha Syariah yang diambil hanya 2 karena terbatasnya laporan keuangan yang tersedia yaitu Bank Negara Indonesia, Bank BRI Indonesia.

Perkembangan perbankan syariah sejak dikeluarkannya ketentuan Bank Indonesia yang memberi izin kepada bank konvensional untuk mendirikan suatu

---

<sup>8</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, hlm. 358.

<sup>9</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, hlm. 255.

Unit Usaha Syariah (UUS) sangat cepat. Keberadaan bank syariah memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan industri perbankan di Indonesia. Hal ini terbukti ketika badai krisis ekonomi melanda Indonesia, perbankan konvensional banyak yang terpuruk, perbankan syariah relatif dapat bertahan bahkan menunjukkan perkembangan.

Kinerja dan kelangsungan usaha bank berdasarkan prinsip syariah tergantung pada manajemen bank untuk menjaga kualitas terhadap penyaluran dana bank (pembiayaan). Dengan menyadari pentingnya terhadap kualitas pembiayaan, maka pengelola bank syariah sebagai penerima amanah dari pemilik dana (baik itu melalui tabungan/deposito) memiliki tanggung jawab atas pengelolaan dana tersebut, mulai dari persetujuan penyaluran dana sampai monitoring atas kualitas penyaluran dana tersebut.

Berdasarkan data Bank Indonesia tahun 2005, jumlah penyaluran dana (pembiayaan) yang dilakukan oleh bank syariah di Indonesia mencapai Rp 14,773 triliun. Adapun komposisi dari pembiayaan tersebut lebih dari 60% dari total pembiayaan diberikan dalam bentuk murabahah, 12,3% diberikan dalam bentuk musyarakah dan 19,6% diberikan dalam bentuk mudharabah.

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa jumlah pembiayaan dengan basis bagi hasil yaitu mudharabah dan musyarakah memiliki persentase lebih kecil dari pada pembiayaan dengan basis jual-beli (murabahah). Padahal dalam Islam, pembiayaan yang dianjurkan adalah pembiayaan dengan basis bagi hasil. Hal ini juga terjadi pada Bank Syariah.

Berdasar latar belakang di atas, maka penyusun bermaksud mengadakan penelitian yang membahas tentang “ **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Profit Dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah** ”

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dan supaya penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka perlu dirumuskan pokok permasalahan. Adapun pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor Dana Pihak Ketiga (DPK) memberikan pengaruh terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di BUS dan UUS ?
2. Apakah faktor Profit memberikan pengaruh terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di BUS dan UUS?
3. Apakah faktor *Non Performing Financing* (NPF) memberikan pengaruh terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di BUS dan UUS ?
4. Apakah faktor Dana Pihak Ketiga, Profit dan *Non Performing Financing* secara bersama-sama akan memberikan pengaruh terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di BUS dan UUS ?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh faktor Dana Pihak Ketiga terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di BUS dan UUS.
2. Untuk menjelaskan pengaruh faktor Profit terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di BUS dan UUS.
3. Untuk menjelaskan pengaruh faktor *Non Performing Financing* terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di BUS dan UUS.
4. Untuk menjelaskan pengaruh faktor DPK, Profit dan NPF secara bersama-sama terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di BUS dan UUS.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penyusun berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak yang bersangkutan. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

#### a. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran tentang pengaruh Dana Pihak ketiga, *Profit* dan *Non Performing Financing* terhadap pembiayaan bagi hasil di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

#### b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan faktor-faktor yang

mempengaruhi pembiayaan bagi hasil pada sebuah perbankan.

c. Bagi penyusun

Dari hasil ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah.

## E. Telaah Pustaka

Menurut Ayni, pembiayaan dengan menggunakan akad mudharabah dengan nilai kontrak, jangka waktu, modal *cash out*, *rate* yang sama dengan pembiayaan murabahah akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari bank walau *net cash flow* bagi nasabah pada pembiayaan murabahah lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan mudharabah karena sangat tergantung pada tingkat pendapatan yang diperoleh nasabah. Walaupun menghasilkan *return* yang lebih tinggi, pembiayaan mudharabah memiliki risiko ketidakpastian (*uncertainty*) yang lebih tinggi karena sangat tergantung kepada pendapatan yang diperoleh dari proyek. Sedangkan pembiayaan dengan konsep murabahah tidak tergantung kepada pendapatan.<sup>10</sup>

Desti Anggraini dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah (Studi Kasus: Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa ketiga variabel yang digunakan yaitu profit, DPK dan Modal sendiri secara bersama-sama dapat mempengaruhi

---

<sup>10</sup> Ayni Nuzul,” Perbandingan Antara Produk Murabahah Dengan Mudharabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank Bukopin Cabang Syariah).” Skripsi Universitas Indonesia Jakarta, Tidak dipublikasikan,(2003).

variabel jumlah penawaran pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Ketiga variabel tadi dapat menjelaskan variabel dependennya sebesar 98,81% dan sisanya yaitu 1,19% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak masuk di dalam model. Walaupun ketiga variabel bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel jumlah penawaran pembiayaan mudharabah dan musyarakah, tapi hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel profit yang signifikan mempengaruhi jumlah penawaran pembiayaan mudharabah dan musyarakah.<sup>11</sup>

Asyari melakukan penelitian yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan di Perbankan Syariah. Adapun faktor-faktor yang digunakan pada penelitian ini adalah suku bunga rata-rata pinjaman, bonus SWBI, Dana Pihak Ketiga dan jumlah uang yang beredar. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat perubahan DPK signifikan mempengaruhi jumlah pembiayaan bagi hasil di Bank Syariah Mandiri.<sup>12</sup>

Septiana Ambarwati, dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Adapun faktor-faktor yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non Performing Financing*, Bonus SWBI, tingkat suku bunga pinjaman. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bonus SWBI dan tingkat suku bunga secara signifikan berpengaruh terhadap simpanan

---

<sup>11</sup> Desti Anggraini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri)". Skripsi Universitas Indonesia Jakarta, Tidak dipublikasikan, (2008).

<sup>12</sup> Asyari Muhammad, "Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pembiayaan Perbankan Syariah," Skripsi Universitas Indonesia Jakarta, Tidak dipublikasikan, (2005).

mudharabah di bank syariah mandiri, sedangkan NPF tidak signifikan mempengaruhi pembiayaan mudharabah.<sup>13</sup>

Ika Hendaruwati, dalam skripsinya yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan (Loan) pada Perbankan Syariah. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel independen yang terdiri dari simpanan, nisbah bagi hasil dan NPF mempengaruhi variabel dependen (jumlah pembiayaan).<sup>14</sup>

Adapun penelitian yang akan penyusun lakukan merupakan bentuk penelitian yang hampir sama dengan salah satu bentuk penelitian di atas, namun dengan variabel yang berbeda dengan obyek yang berbeda. Variabel dependen yang digunakan adalah pembiayaan bagi hasil, sedangkan variabel independennya adalah DPK, Profit dan NPF, dan obyek penelitiannya adalah Bank Umum Syariah dan 2 Unit Usaha Syariah pada tahun 2005 - 2008. Dengan menggunakan data laporan keuangan publikasi triwulanan dari bulan Desember 2005 sampai September 2008.

## **F. Kerangka Teoritik**

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka

---

<sup>13</sup> Septiana Ambarwati,"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia." <http://ekonomi-syariah.com/depan.index.php/tesis-dan-disertasi.htm>, akses 13 November 2008.

<sup>14</sup> Ika Hendaruwati,"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan(Loan) pada Perbankan Syariah," Skripsi Ekonomi Manajemen UMY, Tidak dipublikasikan,(2005).

meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>15</sup>

Pengertian pembiayaan secara luas, berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah.<sup>16</sup>

Sedangkan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan lain berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

Sesuai dengan akad pengembangan produk, maka bank syariah memiliki banyak jenis pembiayaan. Jenis pembiayaan pada dasarnya dikelompokkan menurut beberapa aspek. Pembiayaan bank syariah diwujudkan dalam bentuk aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia yaitu Penanaman dana Bank Syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.<sup>17</sup> Pembiayaan dalam bentuk aktiva produktif yaitu pembiayaan bagi hasil. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil meliputi pembiayaan *Mudharabah*

---

<sup>15</sup> Thomas, Suyatno, dkk, *Dasar-dasar Perkreditan* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 4.

<sup>16</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 260.

<sup>17</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, hlm.183.

dan Pembiayaan *Musyarakah*.<sup>18</sup>

Variabel-variabel yang mempengaruhi pembiayaan bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri antara lain:

- a. Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat dengan pihak kekurangan dana.<sup>19</sup> Setelah dana pihak ketiga telah dikumpulkan oleh bank maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan. Simpanan Dana Pihak Ketiga adalah Giro *wadiah*, deposito *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan mempunyai pengaruh yang paling kuat terhadap pembiayaan. Hal tersebut karena simpanan merupakan aset yang dimiliki oleh perbankan syariah yang paling besar sehingga dapat mempengaruhi pembiayaan. Dalam hubungannya dengan *financing* (Pembiayaan), simpanan akan mempunyai hubungan positif dimana semakin tinggi tingkat simpanan pada bank akan semakin meningkatkan pula kemampuan bank dalam melakukan pembiayaan.

- b. *Profit* Tingkat keuntungan yang diharapkan Bank secara kondisional terkait dengan masalah keadaan perekonomian pada umumnya dan risiko suatu

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 188

<sup>19</sup> Mudrajat Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, cet. Ke 1 (Yogyakarta: BPFE, 2002 ), hlm. 155.

sektor pembiayaan terhadap debiturnya.<sup>20</sup> Profitabilitas menjadi hal yang sangat penting karena untuk bank syariah yang menggunakan sistem bagi hasil, profit akan mempengaruhi *yield* dari pemilik dana.

Semakin tinggi tingkat keuntungan yang dimiliki oleh bank maka akan semakin meningkatkan pula kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan.

- c. *Non Performing Financing* (Pembiayaan bermasalah) adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya.<sup>21</sup> Untuk pembiayaan pada sektor yang berisiko tinggi, bank dapat mengambil keuntungan lebih tinggi dibanding yang berisiko sedang apalagi kecil

Jika tidak ditangani secara baik, maka pembiayaan bermasalah merupakan kerugian yang sangat potensi bagi bank. Karena itu diperlukan penanganan yang sistematis dan berkelanjutan.<sup>22</sup> *Non performing Financing* (NPF) sangat berhubungan dengan pengendalian biaya dan sekaligus berhubungan dengan kebijakan pembiayaan yang dilakukan bank itu sendiri. Semakin tinggi NPF yang dimiliki oleh suatu bank maka akan semakin meningkatkan pembiayaan yang disalurkan. Atau sebaliknya semakin tinggi NPF yang dimiliki oleh suatu bank maka semakin rendah pembiayaan yang disalurkan.

---

<sup>20</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, hlm. 193.

<sup>21</sup> Mudrajat Kuncoro, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta : BPFE, 2003), hlm. 462.

<sup>22</sup> Mahmoeddin, *Melacak Kredit Bermasalah* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004), hlm. 51.

## **G. Hipotesis**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha<sub>1</sub> : Dana Pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap besarnya pembiayaan bagi hasil di BUS dan UUS.

Ha<sub>2</sub> : Profit berpengaruh positif signifikan terhadap besarnya pembiayaan bagi hasil di BUS dan UUS.

Ha<sub>3</sub> : *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap besarnya pembiayaan bagi hasil di BUS dan UUS.

Ha<sub>4</sub> : DPK, Profit dan NPF berpengaruh secara bersama-sama terhadap besarnya pembiayaan bagi hasil di BUS dan UUS.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini didasarkan tujuannya termasuk penelitian Eksplorasi (exploration study). Penelitian Eksplorasi (menjelajah) berkaitan dengan upaya untuk menentukan apakah suatu fenomena ada atau tidak. Penelitian yang mempunyai tujuan seperti ini dipakai untuk menjawab bentuk pertanyaan “Apakah X ada/terjadi?”. Umumnya, peneliti memilih tujuan eksplorasi karena tiga macam maksud, yaitu: (a) memuaskan keingintahuan awal dan nantinya ingin lebih memahami, (b) menguji kelayakan dalam melakukan penelitian/studi yang lebih mendalam nantinya, dan (c) mengembangkan metode yang akan dipakai dalam penelitian yang lebih mendalam

## 2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif. Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah termasuk Bank Umum Syariah, 2 Unit Usaha Syariah (UUS). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam *Probability Sampling* adalah *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>23</sup> Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 3 BUS yang terdiri dari Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia dan 2 UUS yang terdiri dari Bank Negara Indonesia, Bank BRI Indonesia. Unit Usaha Syariah yang jumlahnya 16, namun hanya 2 yang di ambil karena populasi dianggap homogen, sehingga tidak perlu banyak sampel hanya diambil beberapa sampel untuk mewakili. Data publikasi perbankan berasal dari Direktori Bank Indonesia Online ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), maupun website bank

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 64.

terkait yakni Bank Muamalat Indonesia ([www.muamalatbank.co.id](http://www.muamalatbank.co.id)), Bank Syariah Mandiri ([www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id)), Bank Syariah Mega Indonesia ([www.bsmi.co.id](http://www.bsmi.co.id)), BNI ([www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)), dan BRI ([www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)), dengan mengambil data Triwulan IV 2005 sampai dengan Triwulan III 2008.<sup>24</sup> Dari periode tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 sampel.

#### 4. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang telah tersedia berdasarkan silang waktu atau *cross section*. Data tersebut adalah laporan keuangan publikasi Triwulan IV tahun 2005 sampai dengan Triwulan III tahun 2008. Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia serta Unit Usaha Syariah yang terdiri dari Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, yaitu jumlah pembiayaan bagi hasil, jumlah DPK, Profit dan NPF periode Desember 2005 sampai September 2008.

#### 5. Definisi Operasional Variabel

Gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.<sup>25</sup> Sesuai dengan judul yang ada maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

**a. Variabel dependen**, yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena

---

<sup>24</sup> Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 7 / 56 / DPbs tanggal 9 Desember 2005 Dimana semua Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasar prinsip syariah dan unit usaha syariah di Indonesia Perihal Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang Disampaikan kepada BI.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 2.

adanya variabel bebas.<sup>26</sup> Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Bagi Hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) yang merupakan penyediaan dana dan/tagihan berdasarkan akad *mudharabah* dan atau *musyarakah* dan atau pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip bagi hasil. Pembiayaan bagi hasil tersebut pada BUS dan UUS.

**b. Variabel Independen**, yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat yang terhimpun melalui produk giro wadiah, deposito mudharabah. DPK yang dimiliki oleh bank akan disalurkan ke berbagai jenis pembiayaan.
- 2) *Profit*, menjadi hal yang penting karena untuk bank syariah yang menggunakan sistem bagi hasil, profit akan mempengaruhi *yield* dari pemilik dana. Dalam sistem *dual banking* dimana nasabah masih bisa memiliki tingkat *return* yang besar, maka kunci keberhasilan bank syariah adalah sejauh mana bank syariah mampu meningkatkan profitabilitasnya.
- 3) *Non Performing Financing*, adalah *suatu* keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibanya

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 3.

kepada bank seperti yang telah diperjanjikanyaa. Rasio ini diukur dengan

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Non lancar}}{\text{Total pembiayaan}}$$

## 6. Tehnik Analisa Data

Metode yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini adalah regresi linier berganda, dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square* (OLS), karena dengan OLS kita bisa meminimalisir jumlah kuadrat kesalahannya. Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji yang akan dilakukan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan merupakan data linier terbaik dan tidak bias, sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan data penelitian.

Persamaan umum regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel independen adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

$$Pemby = a + b_1 DPK_1 + b_2 Profit_1 + b_3 NPF_1 + e$$

Dimana :

Pemby = Pembiayaan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah )

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, = Koefisien regresi

DPK = Dana Pihak Ketiga (DPK)

---

<sup>27</sup> Algifari, *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 221.

Profit = Pendapatan bagi hasil  
NPF = Rasio *Non Performing Financing*  
 $e$  = Standar kesalahan

Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda melalui program SPSS for windows.

Selanjutnya agar model regresi dapat diterapkan maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu :

**a. Uji Asumsi Regresi**

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas ditunjukkan guna mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>28</sup> Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data, yaitu:

a) Analisis Grafik

Analisis ini digunakan untuk mendeteksi kenormalitasan data dengan melihat penyebaran data atau titik sumbu diagonal dari grafik plot. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas,

---

<sup>28</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik* ( Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000 ), hlm. 212.

namun jika data menyebar jauh arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>29</sup>

#### b) Analisis Statistik

Uji Statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistik non - parametrik *Kolmogorov-Smirnov* ( K-S ).

Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :<sup>30</sup>

$H_0$  = Data residual berdistribusi normal

$H_a$  = Data residual tidak berdistribusi normal

Untuk menerima atau menolak  $H_0$  di atas dapat menggunakan dasar pengambilan kesimpulan yaitu dengan membandingkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* dengan tingkat alpha yang ditetapkan (5%).

Kriteria yang digunakan yaitu  $H_0$  diterima apabila nilai *Asymp. Sig. ( 2-tailed )* > dari tingkat alpha yang ditetapkan (5%).

#### 2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu terjadinya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak dipenuhi, maka penaksir tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 214.

<sup>30</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2003), hlm. 114.

Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat Grafik Plot dan Uji Park. Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yang telah diprediksi dan sumbu X residualnya.<sup>31</sup>

Uji Park yang berdasarkan pada variance yang merupakan fungsi dari variabel-variabel independen dilanjutkan dengan fungsi logaritma. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika parameter untuk variabel independen tidak ada yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 3) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas pada asumsi klasik digunakan, bertujuan untuk menguji apakah pada model Regresi ditemukan korelasi antar

---

<sup>31</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, hlm. 105.

variabel independen satu dengan variabel independen lainnya. Apabila terjadi korelasi antar sesama variabel independen dalam suatu rangkaian sampel tertentu, jika variabel satu independen berubah, maka variabel independen yang lain akan cenderung berubah juga dan program komputer dengan metode *Ordinary Least Square* atau kuadrat terkecil biasa akan mengalami kesulitan untuk mengetahui korelasi antar satu variabel independen dengan variabel independen lainnya terhadap variabel dependen.<sup>35</sup>

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki gejala multikolinearitas artinya tidak terdapat korelasi antar variabel independen satu dengan variabel lainnya. Gejala multikolinearitas pada suatu model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih besar dari 10 ( $VIF > 10$ ), dan nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 ( $tolerance < 0,10$ ), maka model regresi memiliki gejala multikolinearitas.

#### 4) Uji Autokolerasi

Autokolerasi yaitu terjadinya gangguan terhadap data yang bersifat *crossection* (silang waktu). Pada data *crossection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena pada

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm.91.

observasi yang berbeda berasal dari individu. Model regresi seharusnya bebas dari autokorelasi, sehingga kesalahan prediksi (selisih data asli dengan data hasil regresi) bersifat bebas untuk tiap nilai  $X$ . Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan Run Test.<sup>36</sup> Run test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.

Dasar Pengambilan keputusan dalam Uji Run test adalah dengan membandingkan nilai sig dengan tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0,005$ ). Apabila nilai sig lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $\text{sig} > \alpha$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

##### 5) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan melakukan uji ini, dapat diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini, uji linieritas yang digunakan adalah uji *Langrange Multiplier*. Uji ini digunakan untuk

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 103.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 115.

mendapatkan nilai  $c^2$  hitung dari perkalian jumlah data observasi dengan nilai  $R^2$  ( $n \times R^2$ ). Dasar pengambilan keputusan dari uji *Langrange Multiplier* ini adalah dengan membandingkan  $c^2$  hitung dengan  $c^2$  tabel. Apabila  $c^2$  hitung  $<$   $c^2$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa spesifikasi model regresi adalah dalam bentuk linier.

#### **b. Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikan parameter individual (uji statistik t) dan uji signifikansi secara bersama-sama (uji statistik F).<sup>38</sup> Adapun uji yang dilakukan antara lain:

##### **1) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Pada dasarnya, uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5% ( $\text{sig} < \alpha$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

##### **2) Uji Signifikansi secara Bersama-sama (Uji Statistik F)**

Uji Statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 83-88.

regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan juga dengan membandingkan nilai sig F dengan nilai derajat kepercayaan apabila sig lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara semua variable independen terhadap dependen.

### 3) Koefisien Determinasi

Nilai R menunjukkan koefisien korelasi atau keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Adjusted R Square* digunakan sebagai koefisien determinasi semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* berarti semakin baik model regresinya. Uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dana pihak ketiga terhadap variabel pembiayaan bagi hasil dengan nilai t hitung sebesar 9.096 dengan sig sebesar 0.000 ( $<0.05$ ).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profit terhadap variabel pembiayaan bagi hasil dengan nilai t hitung sebesar 3.065 dengan sig sebesar 0.003 ( $<0.05$ ).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel NPF terhadap variabel pembiayaan bagi hasil dengan nilai t hitung sebesar 2.182 dengan sig sebesar 0.0033 ( $<0.05$ ).
4. Terdapat pengaruh secara signifikan variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ), Profit ( $X_2$ ) dan *Non Performing Financing* ( $X_3$ ) terhadap Pembiayaan Bagi Hasil di BUS dan UUS (Y) secara bersama-sama dengan nilai F hitung sebesar 41.469 dan nilai sig sebesar 0.000 ( $<0.05$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh penulis sebagai berikut :

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya pada bank-bank syariah di Indonesia khususnya Bank Syariah Mandiri.

Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah variabel dan periode penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bagi hasil pada sebuah perbankan sehingga dapat menambah sumber informasi dan referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993.

### Fiqh

Karim, Adiwarman, *Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

### Manajemen

Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Pres - Tazkia Cendekia, 2001.

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alvabeta, 2002.

Kuncoro, Mudrajad, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: BPFE, 2003.

Kuncoro, Mudrajad dan Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, cet. Ke 1, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

-----, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

-----, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Sinunga, Muchdarsyah, *Dasar-Dasar dan Teknik Manajemen Kredit*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1987.

### Ekonomi

Ambarwati, Septiana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia." [http: // ekonomi -syariah. Com / depan / index. Php / tesis - dan disertasi](http://ekonomi-syariah.com/depan/index.php/tesis-dan-disertasi), htm. akses 13 November 2008

Asy'ari, Mohamad Hasyim." *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Perbankan Syariah.*" Tesis, PSKTTI, Jakarta, Universitas Indonesia, 2005.

Ayni, Nuzul. "Perbandingan Antara Produk Murabahah Dengan Mudharabah Pada Bank Syariah ( Studi Kasus PT. Bank Bukopin Cabang Syariah )." Tesis, Jakarta, Universitas Indonesia, 2005.

Maryanah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil Di Bank Syariah Mandiri", **Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islami**, Universitas Indonesia, Vol. 4: No. 1, Jakarta: 2008.

Hendaruwati, Ika" Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan(Loan) pada Perbankan Syariah," Skripsi Ekonomi Manajemen UMY, Tidak dipublikasikan, 2005.

Syarif. " *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Non Performing Financing ( Studi Kasus pada Bank Syariah X di Jakarta )*.", Tesis, Jakarta, Universitas Indonesia, 2004.

### **Statistika dan Metodologi Penelitian**

Algifari, *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2003.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip Semarang, 2003.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.

-----, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003.

### **Lain-Lain**

Mahmoeddin, *Melacak Kredit Bermasalah*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004.

Perwaatmadja, Karnaen A dan Muhammad Syafi'i Antonio, *APA dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.

Sutojo, Siswanto, *Menangani kredit Bermasalah*, Jakarta: PT Gramedia, 1997.

Suyatno, Thomas dkk, *Dasar-Dasar Perkreditan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.



# *Lampiran*

## Lampiran 1

### TERJEMAHAN AL-QURAN, AL-HADIS DAN KAIDAH FIQH

No.	hlm	footnote	Terjemahan
1	36	9	Tidak ada dosa (halangan) bagi kamu untuk mencari karunia Tuhanmu.
2	37	11	Maka mereka berserikat pada sepertiga.

## **BIOGRAFI TOKOH**

### **Muhammad Syafi'i Antonio**

Muhammad Syafi'i Antonio lahir pada 12 Mei 1967 dengan nama asli Nio Gwon Chung dari pasangan Liem Soen Nio dan nio Sem Nyau sekalipun dibesarkan ditengah keluarga Kong Hu Chu dan Kristen, pengembaraanya mencari kebenaran telah menghantarkan-nya ke haribaan Islam. Bermula dari Syahadat di hadapan K.H Abdullah bin Nur di Bogor, belajar alif-ba-ta kepada H.Adung Abdurrahim di Masjid Agung Sukabumi sehingga mondok di Pondok pesantren An-Nizham Sukabumi di bawah asuhan K.H. Abdullah Muchtar, penerus dan murid ulama terkemuka Habib Syekh bin Salim bin Umar Al-Attas.

Tahun 1990 Syafi'i lulus dari Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi University of Jordan serta mengikuti program Islamic Studies di Al-Azhar University Kairo. Perintis Bank Muamalat dan Asuransi Takaful ini mendapat Master of Economics dari Internasional Islamic University Malaysia dan saat ini tengah mengikuti program doctoral di University of Melbourne. Saat ini Syafi'I aktif di Komite Ahli Bank Syariah pada BI, Dewan Pengawas Bank Muamalat, Asuransi Takaful, RHB Asset Management, dan BNI Faysal Finance. Di samping itu Syafi'I juga memimpin beberapa unit usaha yang tergabung dalam Tazkia Group yang memiliki misi pengembangan bisnis dan ekonomi Syariah. Dalam bidang sosial kemasyarakatan, syafi'I aktif bersama H.Junus Jahja, Ali karim dan Prof. Hembing di Yayasan Haji Kariem Oei untuk pembaruan WNI keturunan santri yang hafal matan AlFiyah Ibn malik ini telah menerbitkan 8 buah buku, yaitu: Apa dan Bagaimana Bank Islam, Prinsip Operasional Bank Islam (bersama karnaen A.Perwaatmaja, Direktur Eksekutif IDB), Zakat Kaum Berdasi (bersama Adian Husaini), Wawasan islam dan Ekonomi, Arbitrase Islam di Indonesia, Bank Syariah: Suatu Pengenalan Umum, Bank Syariah: Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan, dan Bank Syariah: Wacana Ulama dan Cendekiawan.

**Prof. Dr. H. imam Ghozali, M.Com, Akt**

Prof. Dr. H. Imam Ghozali adalah Guru Besar Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gajah Mada (1985). Pendidikan S2 diselesaikannya di University of New South Wales, Sydney, Australia (1990) dan pendidikan S3 (Ph.D) bidang Management Accounting diselesaikan di University of Wollongong, Australia (1992-1995).

Di samping sebagai dosen tetap pada Fakultas Ekonomi UNDIP, ia juga menjadi dosen tidak tetap di Program Magister Manajemen Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto, dosen tidak tetap pada program S3 Akuntansi di Universitas Persada Indonesia Y. A. I, Jakarta, serta menjadi dosen tidak tetap di Program Magister Akuntansi Universitas Padjajaran, Bandung. Mulai tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur prodran S3 Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro, disamping itu sejak tahun 1999 sampai sekarang menjadi staf ahli Komisaris PT Bank Pembangunan Jawa Tengah.

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Nestri Winda Astuti  
NIM : 05390114  
Fak/ Jur / Smt : Syariah / KUI / VIII  
TTL : 16 Januari 1987  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Prancak Dukuh, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188  
No. HP : 085643395568

### **Riwayat Pendidikan :**

SDN Jetis Sewon Pada Tahun 1993 - 1999

SMPN 2 Sewon Pada Tahun 1999 - 2002

MAN Sabdodadi Bantul Pada Tahun 2002 – 2005

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Tahun 2005 - 2009

**Data yang digunakan dalam penelitian**

Nama BUS dan UUS	Periode 2005-2008	Dalam Jutaan Rupiah			NPF
		Pembiayaan Bagi Hasil	DPK	Profit	
Bank Muamalat Indonesia	Desember 2005	2686500	519803	10666	0,3249
	Maret 2006	2658168	553102	52696	0,0341
	Juni 2006	2722620	615237	95049	0,0347
	September 2006	2753335	582481	13245	0,0311
	Desember 2006	3239853	704097	10836	0,0155
	Maret 2007	3098630	765460	69535	0,0155
	Juni 2007	3361653	737189	13273	0,0168
	September 2007	3833523	941333	16268	0,0176
	Desember 2007	4190566	985818	14533	0,0185
	Maret 2008	4323192	1017470	83689	0,0192
	Juni 2008	4568858	1054833	153492	0,0210
	September 2008	4954972	897601	222536	0,0226
Bank Syariah Mandiri	Desember 2005	1698663	1261474	17746	0,0112
	Maret 2006	1868457	1491403	83819	0,0102
	Juni 2006	2162414	1604388	31322	0,0078
	September 2006	2522757	1746833	41601	0,0077
	Desember 2006	2673308	2058993	65480	0,0032
	Maret 2007	2873659	2447259	35169	0,0019
	Juni 2007	3459111	1978952	61801	0,0018
	September 2007	4032665	1829801	88594	0,0020
	Desember 2007	4312045	1857727	11546	0,0016
	Maret 2008	4891739	1883341	46240	0,0166
	Juni 2008	5698936	2900744	99284	0,0010
	September 2008	5889332	1912952	147384	0,0123
Bank Mega Syariah Indonesia	Desember 2005	245450	165880	32020	0,0066
	Maret 2006	243238	90987	16500	0,0069
	Juni 2006	222508	170694	89390	0,0117
	September 2006	193426	469989	28709	0,0035
	Desember 2006	165715	248760	38298	0,0142
	Maret 2007	141885	243905	33699	0,0332
	Juni 2007	108143	190108	65062	0,0147
	September 2007	102238	495856	99426	0,0296
	Desember 2007	959300	532582	87025	0,0109
	Maret 2008	137224	476094	23284	0,0064
	Juni 2008	150003	575027	34305	0,0143
	September 2008	147053	603127	36103	0,0167

Nama BUS dan UUS	Periode 2005-2008	Dalam Jutaan Rupiah			NPF
		Pembiayaan Bagi Hasil	DPK	Profit	
BRI Syariah	Desember 2005	350630	23767	1961	0,0028
	Maret 2006	426000	18138	17320	0,0744
	Juni 2006	500670	30778	46500	0,0050
	September 2006	636470	52897	9797	0,0048
	Desember 2006	679970	53235	17320	0,0139
	Maret 2007	694280	29111	95900	0,0142
	Juni 2007	848490	28629	27250	0,0167
	September 2007	959910	32442	12870	0,0171
	Desember 2007	105961	41328	19599	0,0152
	Maret 2008	117810	33185	25470	0,0166
	Juni 2008	146898	46266	8350	0,0858
	September 2008	176105	49795	9477	0,0177
BNI Syariah	Desember 2005	188337	69091	68190	0,0016
	Maret 2006	193549	64996	30630	0,0097
	Juni 2006	211225	259058	70380	0,0015
	September 2006	220918	229322	11868	0,0099
	Desember 2006	218123	221752	15216	0,0122
	Maret 2007	211306	219400	31400	0,0120
	Juni 2007	249069	169138	20860	0,0102
	September 2007	217111	209831	26240	0,0096
	Desember 2007	270537	210548	20390	0,0088
	Maret 2008	314726	232126	21930	0,0086
	Juni 2008	472310	489652	19276	0,0222
	September 2008	582375	290107	34041	0,0256

## HASIL OUTPUT SPSS

### Regression

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pembiayaan Bagi Hasil	1604731.98	1743063.354	60
Dana Pihak Ketiga	661931.5333	714019.32209	60
Profit	45531.0000	41485.39682	60
NPF	.0205600	.04260016	60

#### Correlations

		Pembiayaan Bagi Hasil	Dana Pihak Ketiga	Profit	NPF
Pearson Correlation	Pembiayaan Bagi Hasil	1.000	.785	.469	.048
	Dana Pihak Ketiga	.785	1.000	.339	-.121
	Profit	.469	.339	1.000	-.119
	NPF	.048	-.121	-.119	1.000
Sig. (1-tailed)	Pembiayaan Bagi Hasil	.	.000	.000	.358
	Dana Pihak Ketiga	.000	.	.004	.179
	Profit	.000	.004	.	.182
	NPF	.358	.179	.182	.
N	Pembiayaan Bagi Hasil	60	60	60	60
	Dana Pihak Ketiga	60	60	60	60
	Profit	60	60	60	60
	NPF	60	60	60	60

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPF, Profit, Dana Pihak Ketiga	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

#### Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.830 <sup>a</sup>	.690	.673	996810.380	.690	41.469	3	56	.000

a. Predictors: (Constant), NPF, Profit, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123614589232687.000	3	41204863077562.4	41.469	.000 <sup>a</sup>
	Residual	55643332332627.900	56	993630934511.214		
	Total	179257921565315.000	59			

a. Predictors: (Constant), NPF, Profit, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	166802.035	224240.081		-.744	.460
	Dana Pihak Ketiga	1.764	.194	.723	9.096	.000
	Profit	10.228	3.337	.243	3.065	.003
	NPF	6719952.85	3079588.115	.164	2.182	.033

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Dana Pihak Ketiga	.785	.772	.677	.878	1.139
	Profit	.469	.379	.228	.879	1.138
	NPF	.048	.280	.162	.979	1.022

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Dana Pihak Ketiga	Profit	NPF
1	1	2.577	1.000	.04	.05	.05	.03
	2	.864	1.727	.00	.05	.03	.77
	3	.334	2.778	.05	.84	.40	.03
	4	.226	3.377	.91	.05	.52	.17

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-86002.7	5972405	1604732	1447467.626	60
Std. Predicted Value	-1.168	3.017	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	132932.9	940457.5	226419.4	123410.442	60
Adjusted Predicted Value	-107508	6034231	1644904	1534594.181	60
Residual	-1821547	2345399	.00000	971137.13124	60
Std. Residual	-1.827	2.353	.000	.974	60
Stud. Residual	-1.880	2.396	-.009	1.014	60
Deleted Residual	-3240628	2432485	-40171.8	1118136.381	60
Stud. Deleted Residual	-1.925	2.507	-.004	1.030	60
Mahal. Distance	.066	51.534	2.950	7.067	60
Cook's Distance	.000	2.352	.057	.304	60
Centered Leverage Value	.001	.873	.050	.120	60

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	971137.1312
Most Extreme Differences	
Absolute	.159
Positive	.159
Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z	1.230
Asymp. Sig. (2-tailed)	.097

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

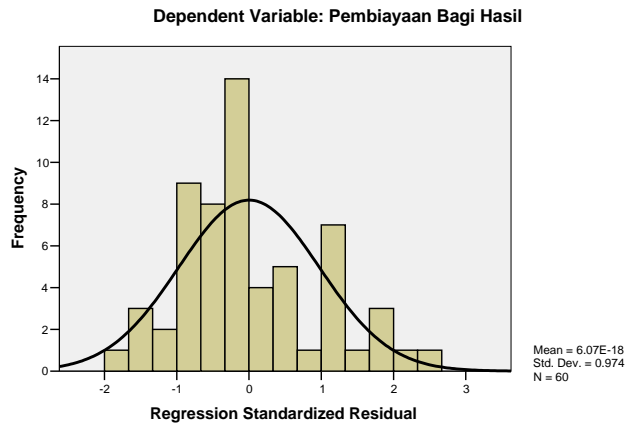
## NPar Tests

### Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-107387.8146
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	23
Z	-1.083
Asymp. Sig. (2-tailed)	.057

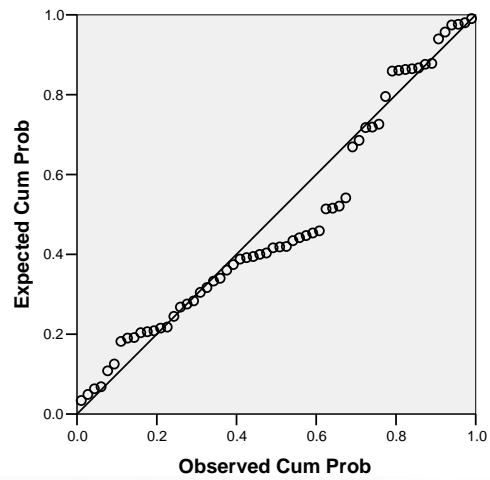
a. Median

Histogram



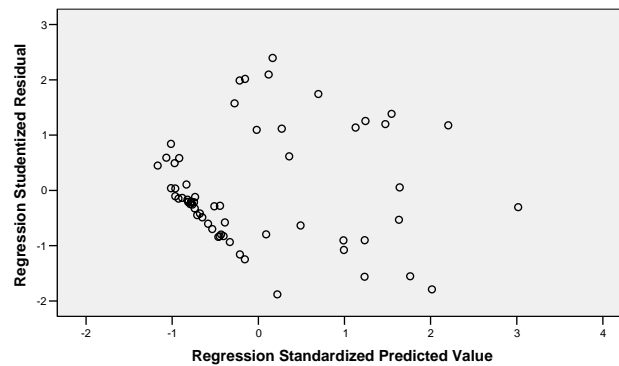
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil



Scatterplot

Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil



Regression Uji Park

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LnU2i	26.3427	2.01802	60
Dana Pihak Ketiga	661931.5	714019.32209	60
Profit	45531.00	41485.39682	60
NPF	.0205600	.04260016	60

Correlations

		LnU2i	Dana Pihak Ketiga	Profit	NPF
Pearson Correlation	LnU2i	1.000	.371	.226	-.039
	Dana Pihak Ketiga	.371	1.000	.339	-.121
	Profit	.226	.339	1.000	-.119
	NPF	-.039	-.121	-.119	1.000
Sig. (1-tailed)	LnU2i	.	.002	.041	.383
	Dana Pihak Ketiga	.002	.	.004	.179
	Profit	.041	.004	.	.182
	NPF	.383	.179	.182	.
N	LnU2i	60	60	60	60
	Dana Pihak Ketiga	60	60	60	60
	Profit	60	60	60	60
	NPF	60	60	60	60

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPF, Profit, Dana Pihak Ketiga <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: LnU2i

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.387 <sup>a</sup>	.149	.104	1.91037	.149	3.279	3	56	.027	1.491

- a. Predictors: (Constant), NPF, Profit, Dana Pihak Ketiga
- b. Dependent Variable: LnU2i

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.901	3	11.967	3.279	.027 <sup>a</sup>
	Residual	204.372	56	3.650		
	Total	240.273	59			

- a. Predictors: (Constant), NPF, Profit, Dana Pihak Ketiga  
b. Dependent Variable: LnU2i

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.449	.430		59.218	.000
	Dana Pihak Ketiga	9.44E-007	.000	.334	.754	.469
	Profit	5.58E-006	.000	.115	.872	.387
	NPF	.707	5.902	.015	.120	.905

- a. Dependent Variable: LnU2i

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Dana Pihak Ketiga	.371	.322	.313	.878	1.139
	Profit	.226	.116	.107	.879	1.138
	NPF	-.039	.016	.015	.979	1.022

- a. Dependent Variable: LnU2i

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model		Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
					(Constant)	Dana Pihak Ketiga	Profit	NPF
1	1		2.577	1.000	.04	.05	.05	.03
	2		.864	1.727	.00	.05	.03	.77
	3		.334	2.778	.05	.84	.40	.03
	4		.226	3.377	.91	.05	.52	.17

- a. Dependent Variable: LnU2i

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	25.4844	28.7430	26.3427	.78006	60
Residual	-5.95297	2.86168	.00000	1.86117	60
Std. Predicted Value	-1.100	3.077	.000	1.000	60
Std. Residual	-3.116	1.498	.000	.974	60

a. Dependent Variable: LnU2i